

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Dari berbagai pembahasan pada laporan Tugas Akhir ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran tentang produk *furniture* set meja kopi ini. Adapun kesimpulan dan saran tersebut antara lain :

1. Dalam memunculkan suatu desain, yang merupakan visualisasi dari konsep harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti fungsi, ukuran, bahan, dan bentuk.
2. Desain sebagai dasar dalam perancangan produk mebel sangat penting untuk mendapatkan produk yang diinginkan konsumen baik dari segi fungsi, bentuk, dan proporsi yang memiliki keindahan serta dapat memunculkan produk yang menarik.
3. Pembuatan Tugas Akhir ini, terkadang penyusun mendapatkan praktik yang tidak didapatkan dalam Akademi, ini merupakan pelajaran yang berharga bagi penyusun, Pemikiran yang tepat dalam membaca situasi atau keadaan suatu permasalahan yang ada sangat dibutuhkan seorang desainer untuk menghasilkan suatu karya.
4. Proses pembuatan set meja kopi dimulai dari ide dasar penyusun yang didasari dari pengamatan lapangan dan studi kepustakaan, kemudian ide dasar tersebut dikembangkan melalui pembuatan sketsa-sketsa alternatif. Sketsa alternatif yang terpilih kemudian dibuat gambar kerja. Proses selanjutnya adalah tahap proses produksi. Proses produksi dimulai dengan pemilihan bahan, kemudian pembuatan komponen berdasarkan mal pembahanan dan mal 1:1. Proses selanjutnya adalah pembuatan konstruksi dan perakitan, untuk tahapan terakhir adalah proses *finishing*. Untuk keseluruhan proses produksi dilakukan kontrol kualitas pada setiap tahapan prosesnya.

## 1.2. Saran-saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan akhirnya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam membuat produk-produk baru, mengetahui gaya hidup penggunanya merupakan faktor penting penentu keberhasilan suatu Desain.
2. Desainer hendaknya melakukan penelitian terlebih dahulu tentang karakteristik dari produk yang akan dibuat.
3. Sebagai seorang desainer produk, harus mampu mencari alternatif-alternatif dalam menghasilkan suatu produk. Alternatif tersebut mencakup berbagai elemen pendukung suatu karya desain. Seperti kombinasi atau aplikasi bahan yang cukup bervariasi.
4. Desain yang baik berarti mempunyai “kualitas dan fungsi yang baik” pula. Untuk mencapainya diperlukan suatu pemikiran “ keterkaitan simultan “ antara desain, produksi, dan pasar. Ilmu yang mendasari keterkaitan silmutan ini disebut sebagai manajemen disain yaitu; yaitu sinergi antara ide-ide desain/proses desain (desain), sistematika desain atau proses produksi(poduksi), dan teknik presentasi desain atau proses pemasaran (pasar). Hal diatas merupakan salah kemampuan dasar yang harus di miliki Desainer.

## DAFTAR ISTILAH

<i>Accessories</i>	<i>Hal yang bisa ditambahkan ke hal lain agar lebih bermanfaat, serba guna, atau atraktif.</i>
<i>Background</i>	<i>Daerah atau pemandangan di balik objek utama kontemplasi, terutama bila dianggap sebagai kerangka untuk itu.</i>
<i>band saw</i>	<i>Sebuah gergaji tanpa henti, terdiri dari sebuah band baja dengan tepi bergerigi yang melintang di atas roda.</i>
<i>Brainstorming</i>	<i>Teknik penyelesaian masalah secara kelompok dengan melibatkan sumbangan ide secara spontan dari semua anggota kelompok.</i>
<i>Design</i>	<i>Merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur.</i>
<i>Display</i>	<i>Suatu cara penataan produk, terutama produk barang yang diterapkan oleh perusahaan tertentu dengan tujuan untuk menarik minat konsumen.</i>
<i>Epoxy</i>	<i>Suatu bahan kimia yang merupakan salah satu jenis resin yang diperoleh dari proses polimerisasi dari epoksida. Epoxy resin bereaksi dengan beberapa bahan kimia lain seperti amina polifungsi, asam serta fenol dan alcohol, umumnya dikenal sebagai bahan pengeras atau hardener.</i>
<i>Exploited</i>	<i>Memanfaatkan sepenuhnya dan memperoleh keuntungan dari (sumber daya).</i>
<i>Finishing</i>	<i>Pekerjaan tahap akhir dari sebuah pembuatan produk.</i>
<i>Furniture</i>	<i>Istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk,</i>

	<i>tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya.</i>
<i>Hardener</i>	<i>Bahan pengeras, sebagai campuran untuk finishing.</i>
<i>Hardware</i>	<i>Alat, mesin, dan peralatan tahan lama lainnya.</i>
<i>high gloss</i>	<i>Tingkat kilap yang sangat tinggi.</i>
<i>Showroom</i>	<i>Ruangan besar yang digunakan untuk menampilkan produk.</i>
<i>spray gun</i>	<i>Alat pemecah cairan menjadi butiran partikel halus yang menyerupai kabut.</i>
<i>Thinner</i>	<i>Suatu bahan kimia yang berbentuk cairan dan mengandung satu atau beberapa jenis bahan kimia lain.</i>
<i>top coat</i>	<i>Lapisan akhir dari proses finishing produk mebel.</i>
<i>Website</i>	<i>Suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.</i>
<i>wood filler</i>	<i>Bahan finishing yang berfungsi sebagai lapisan dasar untuk menutup pori-pori kayu sehingga menghasilkan finishing yang halus, rata</i>